

Sosialisasi Gemar Menabung Pada Anak-Anak Kelurahan Batakte Melalui Pemanfaatan Barang Bekas Menjadi Celengan

¹Ayub A. Mautorin, ²Klotilda S. Andi, ³Sarani M. Tulun, ⁴Petronela A. Balol,
⁵Stefanie N.B. Burin, ⁶Susana P. Baso, ⁷Adrianus Ketmoen

¹⁾²⁾³⁾⁴⁾⁵⁾ Program Studi Manajemen, Universitas Katolik Widya Mandira, Kupang, Indonesia

⁶⁾ Program Studi Akuntansi, Universitas Katolik Widya Mandira, Kupang, Indonesia

⁷⁾ Program Studi Ekonomi Pembangunan, Universitas Katolik Widya Mandira, Kupang, Indonesia

*Email : stefanieburin@gmail.com

ABSTRAK

Kata Kunci:
Sosialisasi
Menabung
Celengan
Barang Bekas

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ditujukan kepada anak-anak agar lebih memahami tentang pentingnya menabung sejak dini. Kegiatan ini dilakukan pada anak-anak yang berdomisili di Kelurahan Batakte, Kecamatan Kupang Barat, Kabupaten Kupang. Peserta berjumlah 20 orang, mulai dari jenjang TK, SD Kelas 1, 2, 3, dan 4. Secara keseluruhan, kegiatan ini menggunakan metode bersosialisasi, tanya jawab, serta peraktek secara langsung. Hasil ini menunjukkan, (1) Kegiatan sosialisasi menabung sejak dini telah menambah pemahaman dan wawasan anak-anak terhadap pentingnya gerakan menabung sejak dini; (2) Pelatihan membuat celengan dengan memanfaatkan barang bekas serta memberikan wawasan baru bagi anak-anak serta menumbuhkan kreatifitas dan mencintai lingkungan dengan memanfaatkan barang bekas menjadi barang siap pakai; (3) Kegiatan sosialisasi menabung sejak dini dan membuat celengan dari barang bekas untuk mau menabung sejak dini.

ABSTRACT

Keywords:
Socialization
Saving
Moneybox
Used Goods

Community service activities are aimed at children so they understand more about the importance of saving from an early age. This activity was carried out for children who live in the Batakte Village, West Kupang District, Kupang Regency. There were 20 participants, starting from Kindergarten, Elementary School Grades 1, 2, 3, and 4. Overall, this activity used the method of socializing, question and answer, and direct practice. These results show, (1) Socialization of saving from an early age has increased children's understanding and insight into the importance of saving from an early age; (2) Training on making piggy banks by utilizing used goods and providing new insights for children as well as fostering creativity and loving the environment by utilizing used goods into ready-to-use goods; (3) Socialization activities for saving from an early age and making piggy banks from used goods to encourage saving from an early age.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Menabung merupakan sebuah proses mengumpulkan dana sejak dini demi suatu tujuan dalam kurun waktu tertentu (Krisdayanthi,2019). Menabung sejak dini merupakan pola yang dapat diajarkan bagi anak-anak untuk memulai hidup hemat dan membangun karakter anak agar tidak menghamburkan uang untuk kepentingan sesaat dan hanya merupakan keinginan bukan kebutuhan. Dari menabung dapat membentuk kepribadian anak untuk melatih bahwa segala sesuatu yang diinginkan dapat dicapai sendiri dengan cara menabung sehingga dengan menabung dapat melatih anak sejak dini untuk bisa merencanakan apa yang sebenarnya menjadi kebutuhan dan mana yang sebenarnya hanya untuk menjadi kesenangan (Krisdayanthi,2019). Pendidikan keuangan ini tentunya disesuaikan dengan tahapan perkembangan anak.

Namun, kondisi di lapangan menunjukkan bahwa banyak anak-anak yang masih minim akan pengetahuan pentingnya menabung. Hal ini dikarenakan kurangnya sosialisasi dalam keluarga yang menyebabkan anak kurang pengetahuan tentang menabung serta berhemat dan tidak menghambur-hamburkan uang sehingga anak belum tahu bagaimana sulitnya untuk mendapatkan uang dan mereka belum berpikir bagaimana mengelola uang dengan bijaksana.

Perilaku menabung ini juga dapat dikaitkan dengan isu lingkungan, seperti penghematan dalam penggunaan air dan listrik. Selanjutnya, berkaitan juga dengan kebiasaan daur ulang sampah. Banyak ditemui sampah bekas (botol plastik) yang berserakan dimana akan menimbulkan banyaknya penyakit dan juga bencana. Untuk itu perlu ditingkatkan kesadaran dan pemahaman khususnya untuk generasi muda akan energi yang terbatas, dan dampak pencemaran lingkungan yang ada.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan pada anak usia sekolah dasar yang berada disekitar lingkungan Kelurahan Batakte, Kecamatan Kupang Barat. Tujuan kegiatan ini adalah mengajak anak-anak untuk mencintai lingkungan dengan memanfaatkan barang bekas seperti botol, kaleng, kardus, dan lain-lain untuk di daur ulang menjadi celengan yang menarik dan mengenalkan kebiasaan menabung sejak dini, dengan menyisihkan uang jajan yang mereka dapatkan setiap hari untuk disimpan dalam celengan yang mereka buat sendiri.

Dengan mendaur ulang botol plastic menjadi celengan yang menarik, maka minat anak-anak untuk menabung juga diharapkan dapat ditingkatkan, sehingga dapat berguna untuk kehidupan mereka di masa depan.

II. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan pada hari Senin tanggal 30 Januari 2023, dengan lokasi Mes Polisi Polsek Kupang Barat, Kelurahan Batakte, Kecamatan Kupang Barat, Kabupaten Kupang. Kegiatan dilaksanakan dari jam 15:40-17:00 WIB. Kegiatan ini terdiri dari peserta anak-anak TK sampai SD yang berjumlah 20 orang dengan jenjang pendidikan TK sampai SD Kelas 1, 2, 3, dan 4 untuk melaksanakan kegiatan Sosialisasi dan membuat celengan dari bahan barang bekas. Secara keseluruhan, kegiatan ini menggunakan metode sosialisasi, tanya jawab, dan demonstrasi pembuatan celengan dari barang bekas. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

Kegiatan dilaksanakan dengan memulai sosialisasi yaitu memberikan materi sederhana tentang uang, menghemat uang, pentingnya menabung, dampak sampah yang berlebih. Materi yang dibawakan cukup ringan dan sederhana agar mudah dipahami oleh anak-anak. Setelah itu anak-anak dibagi ke dalam tiga kelompok agar mudah dikontrol oleh tim tersebut dan mulai membersihkan botol serta kaleng bekas sesuai arahan dan dengan pengawasan.

Selanjutnya mulai mengarahkan serta mempraktikkan langkah-langkah pembuatan celengan yaitu sebagai berikut :

1. Memotong botol-botol, kaleng-kaleng, serta kardus bekas menjadi bagian yang diinginkan dengan sama rata.
2. Potong kardus dengan bentuk lingkaran sesuai dengan besar lingkaran bagian tutup serta alas bawanya, dan memotong kardus yang ukurannya 3cm dengan panjang sesuai diameter botol dan kaleng. Untuk dililitkan pada alas bagian bawa sehingga memiliki ukuran diameter yang sama.
3. Selanjutnya setelah lingkaran tersebut selesai lalu di beri lubang berdasarkan ukuran uang koin 500 rupiah.
4. Tempel kertas kado berdasarkan ukuran botol yang ada lalu dilem di sisi luar kedua lubang yang telah dibentuk sebelumnya.
5. Selanjutnya ditempelkan pada kedua sisi botol serta kaleng dengan ukuran atau diameter yang sama.
6. Setelah bulatan tersebut ditempelkan langsung dibalut dengan kertas kado untuk sisi lingkaran botol dan kaleng. Setelahnya langsung dirapikan setiap sisi yang kelebihan kertas kado.
7. Selanjutnya Celengan Untuk Menabung telah siap digunakan dengan baik.

Setelah kurang lebih lima puluh menit, maka akan dipilih peserta dengan celengan terbaik. Anak dengan celengan terbaik kemudian mendapatkan hadiah. Setelah itu kegiatan dilanjutkan dengan foto bersama anak-anak dan hasil karya mereka.

III.HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan dan kesadaran anak- anak sekolah dasar di Kelurahan Batakte tentang manfaat menabung sejak dini. Dengan rajin menyisihkan uang jajan mereka setiap hari, maka nantinya bisa membelu barang yang diinginkan tanpa meminta uang lebih lagi dari orang tua. Anak-anak sudah diajarkan tentang arti pentingnya uang, serta cara mengaturnya agar bisa ditabung. Dengan adanya celengan yang mereka buat sendiri, maka mmereka akan semakin rajin untuk menabung dan dapat berhemat.

Selama kegiatan berlangsung anak-anak sangat antusias mengikuti segala arahan serta mengerjakannya dengan senang hati. Hal ini dikarenakan sebagian dari mereka memang tidak memiliki celengan serta tidaka danya motivasi yang jelas dari orangtuannya untuk gemar menabung. Mereka juga antusias karena mereka juga belum pernah mencoba untuk membuat celengan sendiri apa lagi alat dan bahannya sangat-sangat mudah didapat di sekitar mereka. Tim pengabdian juga memberi kebebasan untuk anak-anak memilih sendiri kertas kado yang diinginkan .Dan juga dijelaskan bahwa mereka harus membuat yang serapi mungkin sehingga kalau anak-anak tertarik untuk menjadikannya sebagai bahan praktek mata pelajaran Seni Budaya di sekolah atau bahkan anak-anak bisa menjadikannya sebagai barang yang bisa menghasilkan uang dengan harapan celengan tersebut bisa dibuat di rumah dan di jual.

Berikut foto-foto hasil dokumentasi dari pelaksanaan kegiatan Sosialisasi Menabung Sejak Dini Dan Membuat Celengan Dari Barang Bekas dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 1 : Para Tim mendampingi anak-anak untuk mengolah barang bekas menjadi celengan



Gambar 2 : Anak-anak berkumpul bersama setelah selesai membuat celengan



Gambar 3 : Anak-anak mulai berkumpul untuk mendengarkan sosialisasi tentang menabung



Gambar 4 : Beberapa tim bersama anak-anak berfoto bersama usai membuat celengan dari barang bekas

IV. SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian sosialisasi menabung sejak dini dan membuat celengan dari barang bekas yang telah dilaksanakan di Kelurahan Batakte, Kecamatan Kupang Barat, Kabupaten Kupang sebagai berikut :

Kegiatan sosialisasi menabung sejak dini telah menambah pemahaman dan wawasan anak-anak terhadap pentingnya gerakan menabung sejak dini.

Pelatihan membuat celengan dari barang bekas memberikan wawasan baru bagi anak-anak dan menumbuhkan kreativitas dalam diri anak-anak sejak dini serta cara pemanfaatan barang bekas menjadi barang tepat guna, serta dapat melestarikan alam dengan barang bekas bisa didaur ulang.

Kegiatan sosialisasi menabung sejak dini dan membuat celengan dari sampah bekas memotivasi anak-anak untuk mau menabung sejak dini. Dengan tampilan celengan yang menarik serta celengan tersebut dibuat sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiana, M. (2016). Kontrol Diri, Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga, Pengetahuan Inklusi Keuangan Siswa Pengaruhnya Terhadap Perilaku Menabung Siswa Smk Se Kota Kediri. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 4 (1).
- Beverly, S. G., & Clancy, M. (2001). Financial Education in a Children and Youth Savings Account Policy Demonstration: Issues and Options.
- Krisdayanthi, A. (2019). Penerapan financial parenting (gemar menabung) pada anak usia dini. *Pratama Widya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 1-7.
- Utami, C., Hayati, I., & Indrayani, I. (2019). Pemanfaatan Kaleng Bekas Menjadi Celengan Di Desa Kotasan. In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* (Vol. 1, No. 1, pp. 332-336).
- Wutun, M. B. M. G., Tisu, R., Fallo, A., & Lejap, H. H. T. (2022). Pelatihan Peningkatan Minat Menabung untuk Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 5(10), 3307-3315.
- Yuniara, R. (2022). Sosialisasi Menabung Sejak Dini dengan Membuat Celengan dari Paper Tube. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Indonesia*, 1(6), 59-62.